













































Posmodernisme yang dimaksud dalam penelitian ini telah mengalami perubahan mode jilbab yang beriringan dengan munculnya komunitas jilbab yang membawa nama islam. Jilbab telah menjadi busana yang dapat disesuaikan dengan perkembangan *fashion* yang terkandung dalam penciptaannya yang tidak luput dari aspek syari'at Islam. Berkembangnya *trend fashion* sebagai fenomena cultural yang digunakan untuk mengontruksi dan mengkomunikasikan identitasnya. Jilbab dapat digunakan sebagai simbol untuk merepresentasikan gaya hidup kelompok sosial melalui *fashion*. Untuk mengetahui bagaimana santriwati dalam pengahadapi perkembangan mode jilbab pada saat ini dan santriwati dalam mengetahui mode dan gaya jilbab yang ia gunakan dengan menyesuaikan dengan lingkungannya. Santriwati dapat menyesuaikan di lingkungan pesantren dengan bagaimana ia harus berbusana menyesuaikan dengan peraturan yang ada di Pondok Pesantren Karangasem dan tidak meninggalkan ciri khasnya pesantren tersebut. Sehingga santri dengan adanya perkembangan jilbab bisa membentuk jati diri mereka dengan berbusana.